

BAB I

PENDAHULUAN

Persalinan merupakan proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu), lahir spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung dalam 18 jam, tanpa komplikasi baik pada ibu maupun janin (Jannah, 2015). Adapun salah satu kebutuhan dasar ibu bersalin yaitu kebutuhan pengurangan rasa nyeri. Nyeri pada persalinan merupakan proses fisiologis, akan tetapi apabila tidak ada pengurangan rasa nyeri dapat menimbulkan stress yang menyebabkan pelepasan hormon yang berlebihan seperti katekolamin dan steroid. Stress mempunyai efek yang dalam pada proses persalinan, sering memperlama fase pertama karena penggunaan cadangan glukosa menyebar aktivitas miometrium dan meningkatkan kadar non epineprin yang dilepaskan cenderung meningkatkan aktivitas uterus, seperti ketidak seimbangan epineprin dan non epineprin meningkatkan tekanan darah dan nadi, serta meningkatkan disfungsi pola persalinan (Puspitasari dan Dwi, 2017 ; Handayani, *et al.*, 2016 ; Aryani, *et al.*, 2015).

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi nyeri pada persalinan yaitu dengan pengobatan secara nonfarmakologi. Manajemen nyeri pada persalinan secara metode nonfarmakologi bersifat murah, *simple*, efektif, tanpa efek yang merugikan, dan meningkatkan kepuasan ibu selama persalinan (Maryunani, 2010). Salah satu jenis metode nonfarmakologi yaitu, pijat dan murrotal Al-Qur'an. Pijat dan Murrotal Al-Qur'an merupakan teknik yang paling efektif mengurangi nyeri pada saat persalinan.

Hasil penelitian dari Puspitasari dan Dwi 2017 yang berjudul "Tehnik massage punggung untuk mengurangi nyeri persalinan kala 1" mengatakan bahwa penerapan teknik pijat punggung cukup efektif untuk mengurangi rasa nyeri persalinan kala 1. Karena pijat punggung dapat merangsang titik tertentu disepanjang meridian medulla spinalis yang ditransmisikan melalui serabut saraf besar ke formatio retikularis, thalamus dan sistem limbic tubuh akan melepaskan endorfin (Puspitasari dan Dwi, 2017).

Selain pijat punggung pengurangan nyeri juga dapat dilakukan dengan terapi murrotal Al-Qur'an. Murrotal Al-Qur'an merupakan salah satu terapi non farmakologis yang dapat digunakan untuk mengurangi nyeri karena dengan murrotal dapat mengalihkan rangsangan nyeri punggung. Hal ini telah dibuktikan penelitian di Bidan Praktik Mandiri (BPM) Ernita Kota Pekanbaru Tahun 2017" bahwa terapi murrotal efektif dalam pengurangan nyeri pada ibu bersalin. Karena dengan murrotal Qur'an akan memberikan stimulus kepada indra pendengar sehingga ibu akan terfokus kepada suara yang didengar dan membuat ibu mampu merelaksasikan diri dan dapat mengurangi stress sehingga terjadi penurunan nyeri pada ibu bersalin (Alyensi dan Hafsa, 2018).

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat disimpulkan bahwa masalah yang ditemukan adalah kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap penanganan nyeri punggung pada ibu bersalin kala 1 fase aktif dengan metode non farmakologi berupa pijat dan murrotal, sehingga penulis tertarik untuk melakukan bagaimana cara peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pijat dan murrotal untuk mengurangi nyeri punggung pada ibu bersalin kala 1 fase aktif melalui media poster.

Tujuan dari poster tersebut untuk menambah pengetahuan masyarakat tentang pijat dan murrotal untuk mengurangi nyeri punggung pada ibu bersalin kala 1 fase aktif. Target luaran yang ingin dicapai adalah poster ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya bagi masyarakat dapat menambah wawasan pengetahuan dalam penanganan nyeri punggung pada ibu bersalin kala 1 fase aktif.